

SOSIALISASI HASIL PENELITIAN DAN SHARING TENTANG CARA MENENTUKAN TINGKAT KETERBACAAN SEBUAH TEKS

Armilia Riza¹, Rika Afriyanti², Melvina³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat

^{1,2,3}Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat

*e-mail: rizaridwan23@gmail.com

ABSTRACT

This community service is aimed to socialize the research result to the teachers especially at SMAN 16 Padang which deals with the importance of readability of texts and also share the information about how to count the readability of text by applying Flesch Kincaid Formula manually and also online. The reason of choosing SMAN 16 because they still get lack of information about how to choose a readable text. Therefore, they were difficult to find qualified teaching materials. Because of this reason, the team from English Departmen Universitas PGRI Sumatera Barat wants to do community service about how to find readability of texts. The team used educative method. Based on the result of this program, the teachers are very satisfied with the information shared by the team. They also can use the formula well. However, this community service should be continued to make the teachers habit with this formula.

Keywords: *Readability, Textbook*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil penelitian kepada guru SMAN 16 Padang terkait dengan pentingnya mengetahui keterbacaan sebuah teks dan juga pengabdian ini berbagi pengetahuan tentang cara menghitung keterbacaan sebuah teks dengan menggunakan rumus Flesch Kincaid baik secara manual dan online. Adapun alasan memilih sekolah ini adalah keterbatasan guru dalam memperoleh informasi tentang keterbacaan sebuah teks, sehingga berdampak pada kualitas bahan ajar yang disajikan. Guru tidak mengetahui kalau teks yang diberikan kepada siswa sulit dipahami. Sehingga anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Karena alasan ini, tim pengabdian dari Program Studi dari program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat mengadakan pengabdian masyarakat dengan menggunakan pendekatan edukatif. Hasil yang diperoleh sangat baik karena guru sangat antusias dengan informasi yang didapat. Namun demikian, kegiatan ini perlu dilanjutkan untuk membiasakan guru dengan penggunaan rumus-rumus nya.

Kata Kunci; *Buku Teks, Keterbacaan*

1. PENDAHULUAN

Buku teks adalah sumber belajar utama yang dipakai dalam proses belajar mengajar oleh guru disekolah dan bagi siswa dirumah. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih dan mengevaluasi buku teks yang baik yang menunjang proses belajar mengajar dan tentunya dapat memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Ho dan Hsu (2011:93) ada beberapa kriteria dalam pemilihan buku teks yang baik untuk proses belajar mengajar diantaranya; kriteria penerbit, kriteria fisik, kriteria isi, dan kriteria instruksi. Adapun untuk kriteria penerbit yang dimaksudkan adalah guru haruslah memilih penerbit dan juga penulis buku yang bereputasi dan professional dibidangnya masing-masing sehingga buku yang diterbitkan dapat terjamin kualitasnya. Kemudian, untuk kriteria fisik yang dimaksud adalah desain cover, tata letak teks, ukuran cetakan, kualitas pencetakan, kualitas kertas, berat buku dan daya tahan. Selanjutnya, kualitas isi adalah buku teks yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang digunakan serta isinya harus akurat dan tepat juga direvisi sesuai dengan kondisi yang ada. Terakhir adalah kriteria instruksi yang difokuskan pada kelengkapan instruksi untuk guru seperti buku panduan instruksional, panduan kegiatan kelas, buku kerja, audio/komponen visual dan penilaian. Kriteria ini dapat dijadikan guru sebagai pedoman dalam pemilihan buku teks untuk proses belajar dan mengajar.

Selanjutnya, dalam memilih buku teks disekolah khususnya dalam buku teks berbahasa Inggris, guru harus lebih selektif lagi karena buku berbahasa asing dianggap sulit bagi siswa terutama pada aspek bacaan yang disajikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi,

Riza, dan Yelliza, 2022) menyatakan bahwa teks yang ditemukan dalam buku bahasa Inggris terkadang ada yang sangat sulit, mudah, sedang, sulit dan sangat sulit. Hal ini membuat siswa mengalami kendala saat membaca dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku teks berbahasa Inggris. Menurut Nuttall, C. (1996) dikutip dari Basallo Gómez (2016) and Hetherington (1985) dikutip dari Sheikhzadeh (2017) ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih buku teks dengan sumber bacaan yang sesuai untuk siswa disekolah diantaranya; *suitability of content, exploitability dan readability*. *Suitability of content* adalah teks atau bacaan yang diberikan sesuai dengan usia mereka sehingga mereka tertarik untuk membacanya. Kedua, *exploitability* adalah teks atau bacaan tersebut kontekstual atau berguna bagi siswa di kehidupan sebenarnya. Ketiga, *readability* maksudnya adalah teks atau bacaan yang dipilih kosakata, tata bahasa dan idiom yang digunakan sesuai dengan level siswa yang membaca sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang diberikan. Jadi ketiga unsur ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih buku bahasa Inggris untuk siswa disekolah. Kemudian, khusus aspek *readability* sangatlah memberikan dampak yang sangat besar dalam pemilihan buku teks disekolah karena aspek ini sangat menentukan minat anak juga dalam membaca teks bahasa Inggris. Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa *readability* dikaitkan dengan kosakata, tata bahasa dan idiom yang cocok untuk siswa dalam memahami sebuah teks atau bacaan. Ketiga komponen ini sangatlah perlu diperhatikan ketika guru ingin memilih buku teks untuk siswa karena teks yang sesuai dengan level dan kebutuhan siswa akan menentukan juga minat dan hasil belajar siswa

Selaras dengan pentingnya unsur keterbacaan sebuah teks ditunjang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi, Riza, dan Yelliza, 2022) yang berjudul "*Readability of reading text on English Textbook Entitled "Pathway to English" for Senior High School*", Keterbacaan Teks Bacaan pada Buku Teks Bahasa Inggris berjudul "*Pathway to English*" untuk Sekolah Menengah Atas kelas XI, dimana penelitian ini difokuskan pada aspek keterbacaan pada beberapa teks yang digunakan di Sekolah Menengah Atas dengan judul buku "*Pathway to English*". Dalam melakukan perhitungan tingkat keterbacaan, peneliti menggunakan formula *Flesch Reading Ease* (terdiri 7 level), sedangkan untuk mengetahui kelas keterbacaan digunakan formula *Flesch Kincaid Reading Age*. Hasil analisis tingkat keterbacaan yang dilakukan peneliti pada teks bacaan, ditemukan 6 pengelompokan tingkat keterbacaan yaitu *easy, fairly easy, standart, fairly difficult, difficult and very difficult*. Dari 22 teks bacaan monolog, yaitu *easy* dengan jumlah 2 teks, *fairly easy* dengan jumlah 2 teks, *standart* dengan jumlah 7 teks, *fairly difficult* dengan jumlah 6 teks, *difficult* dengan jumlah 4 teks dan *very difficult* dengan jumlah 1 teks. Adapun hasil analisa untuk keterbacaan teks yang ada pada buku "*Pathway to English*" ditemukan 6 teks bacaan yang sesuai untuk digunakan peserta didik kelas XI, yaitu teks bacaan 6, 11, 12, 17 dan 22. Teks bacaan tersebut memiliki skor dalam skala 10.00-12.99 yang berarti ideal untuk digunakan peserta didik kelas XI. Jadi disimpulkan bahwa buku "*The Pathway of English*" memiliki tingkat keterbacaan teks yang baik untuk level SMA dan layak digunakan sebagai sumber belajar disekolah. Jadi hasil penelitian ini sangatlah membantu guru dalam menyeleksi buku teks dan mengetahui kualitas keterbacaan teks-teks Bahasa Inggris yang ada pada buku.

Sementara itu, mengingat pentingnya pengetahuan tentang keterbacaan sebuah teks ini maka perlu kiranya disosialisasikan kepada guru dengan cara mengedukasi guru tentang pentingnya aspek keterbacaan dan bagaimana cara menentukan keterbacaan teks pada buku-buku yang dipakai disekolah. Sejauh ini guru baru mendapatkan informasi dari hasil penelitian yang ada pada jurnal-jurnal termasuk guru yang mengajar di SMAN 16 PADANG Padang. Namun mereka secara spesifik belum mengetahui tentang pentingnya aspek keterbacaan sebuah teks dan bagaimana cara menentukannya. Kemudian, kebanyakan guru lebih cenderung mengutamakan aspek validitas materi dalam hal ini kesesuaian teks yang dipilih dengan kurikulum, namun mereka lupa jika teks yang dipilih tidak saja harus valid namun juga harus terbaca atau bias dipahami oleh pembacanya. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, diharapkan guru mendapatkan informasi baru untuk menunjang kualitas pembelajaran disekolah khususnya di SMAN 16 PADANG Padang karena hasil wawancara tim pengabdian dengan pihak sekolah

ditemukan bahwa guru belum mendapatkan informasi tentang pengukuran keterbacaan sebuah teks.

2. METODE

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada guru-guru Di SMAN 16 PADANG digunakan pendekatan edukatif yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK ROYAL Kisaran, 2015). Jadi dalam pengabdian yang akan dilakukan, tim pengabdian dari dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan melakukan sosialisasi hasil penelitian terlebih dahulu terkait dengan hasil penelitian, kemudian kegiatan pengabdian akan dilanjutkan dengan sharing informasi tentang cara menentukan readability dari buku teks sehingga guru-guru dapat menentukan sendiri readability dari buku teks lain yang digunakan disekolah. Berikut disajikan capaian yang akan dihasilkan pada pengabdian serta keahlian para tim pengabdian.

Tabel 1.1 Capaian pengabdian di SMAN 16 PADANG Padang

No	Nama	Pengalaman	Kontribusi pada PKM
1	Armilia Riza, M.Pd	S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan mengampu mata kuliah micro teaching, serta menghasilkan penelitian tentang penggunaan fillers dalam mata kuliah micro teaching.	Berkontribusi pada penyajian materi terkait dengan uji readability dari teks.
2.	Rika Afriyanti, M.Pd	S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan mengampu mata kuliah micro teaching, curriculum, TEFL serta menghasilkan penelitian tentang penggunaan fillers dalam mata kuliah micro teaching.	Manajerial pelaksanaan program PKM dan menyediakan materi terkait dengan uji readability dari teks.
3.	Dr.Melvina, M.Ed	S3 Pendidikan Bahasa Inggris dan mengampu mata kuliah Penelitian dan EFYL.	Manajerial pelaksanaan PKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target pengabdian ini tidak sekedar berbagi informasi namun juga memberikan guru pengetahuan baru untuk mencari keterbacaan sebuah teks sehingga nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas bahan ajar yang digunakan guru. Kemudian, tim pengabdian memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru di SMAN 16 PADANG Padang dan diharapkan mampu memberikan sosialisasi dan informasi terkait dengan kualitas bacaan pada buku teks Bahasa Inggris. Untuk melaksanakan PKM, tim pengabdian melakukan beberapa langkah, diantaranya: pertama, tim PKM melakukan konsolidasi dengan mitra untuk mengetahui jadwal kegiatan dan apa yang dibutuhkan mitra. Kedua, melakukan sosialisasi hasil penelitian terkait dengan kepada guru-guru SMAN 16 PADANG Padang. Ketiga, berbagi informasi tentang cara menentukan keterbacaan dari teks pada buku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Maka pada hari Kamis, 2 juni 2022, Tim dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas

Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat telah melaksanakan salah satu tridarma yang wajib dilakukan yakni kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan informasi, penyuluhan ataupun sosialisasi terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk kemajuan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kali ini, tim prodi pendidikan Bahasa Inggris terdiri dari 3 anggota dosen tetap prodi Bahasa Inggris yang sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pengabdian, yakni : Armilia Riza, M.Pd selaku ketua tim pengabdian, Rika Afriyanti, M.Pd dan Dr. Melvina, M.Ed selaku anggota. Selain itu tim pengabdian juga membawa 2 orang mahasiswa agar terlibat dalam pengabdian dosen, yakni; fakhri Naufal dan Ade Anggraini. Setiap kegiatan pengabdian dosen Prodi Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat selalu melibatkan mahasiswa agar menambah pengetahuan dan mendapatkan hal-hal yang baru untuk menulis tugas akhir mereka.

Selanjutnya, pada pengabdian kali ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi hasil penelitian dengan tema ***“Readability of Reading Text on English Textbook Entitled “Pathway to English” for Senior High School”*** DAN SHARING TENTANG CARA MENENTUKAN TINGKAT KETERBACAAN SEBUAH TEKS UNTUK GURU-GURU SMAN 16 PADANG. Tema yang diusung merupakan hasil penelitian tim dosen tentang keterbacaan dari teks yang digunakan pada buku siswa yang dicetak oleh Kemendikbud *“Pathway to English for Senior High School”*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbacaan sebuah teks yang digunakan pada buku siswa memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa pada bahasa Inggris. Hasil penelitian ini juga menunjukkan banyak teks yang digunakan pada buku siswa tersebut belum menunjukkan tingkat keterbacaan yang sesuai dengan level usia siswa, sehingga sangatlah wajar jika siswa menganggap bahwa bacaan yang digunakan pada buku sulit dipahami. Selama ini guru hanya cenderung memikirkan validitas dari bacaan yang digunakan dimana asalkan bacaan atau teks yang digunakan disekolah sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum maka dianggap teks tersebut sudah sesuai. Sementara itu guru cenderung untuk mengabaikan aspek keterbacaan dari teks yang dipilih, sehingga berdampak pada pemahaman anak yang tidak memadai terhadap materi. Dampak lanjutan dari masalah ini adalah guru cenderung menyalahkan siswa saja atas permasalahan ini. Mereka tidak menyadari bahwa aspek keterbacaan teks yang kurang mereka perhatikan memberikan kontribusi besar pada pemahaman siswa. Oleh karena itu tim pengabdian prodi Bahasa Inggris melakukan sosialisasi kepada guru-guru khususnya bagi guru SMAN 16 Padang.

Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama satu hari di SMAN 16 Padang yang diikuti oleh 7 orang guru dari bidang studi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Pada kegiatan ini materi diberikan oleh 2 orang pemateri yang pertama Armilia Riza, M.Pd dan selanjutnya Rika Afriyanti, M.Pd. pada saat pengabdian guru-guru diberikan informasi terkait apa itu keterbacaan sebuah teks, kenapa itu penting dan bagaimana cara mengujinya. Guru-guru sangat antusias dengan kegiatan ini karena mereka akhirnya mengetahui faktor lain yang membuat siswa mereka tidak paham dengan apa yang mereka ajarkan. Berikut ini beberapa situasi kegiatan pengabdian di SMAN 16 Padang.

Gambar 2. Pemateri 1 sedang menyampaikan materi



Gambar 3. Pemateri 2 sedang menyajikan materi tambahan dan diskusi dengan peserta



Pada gambar ke 2 sesuai dengan judulnya, pemateri 1 sedang menyajikan materi terkait dengan defenisi dari *readability*, tujuan dan fungsi serta bagaimana mencari *readability* dari sebuah teks. Pada bagian ini langsung dipraktikkan bagaimana mencari keterbacaan sebuah teks tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pemateri adalah dengan mengambil salah satu teks yang ada diinternet kemudian menghitungnya dengan menggunakan rumus Flesch Kincaid Reading Age yang dapat dilihat pada penjelasan berikut;

$$\text{FKRA} = (0.39 \times \text{ASL}) + (11.8 \times \text{ASW}) - 15.59$$

FKRA = Flesch Kincaid Reading Age

ASL = Average Sentence Length (i.e., the number of words divided by the number of sentences)

ASW = Average number of Syllable per Word (i.e., the number of syllables divided by the number of words).

Untuk mengetahui tingkat keterbacaan teks, maka digunakan pedoman penilaian ditabel 1.3 dibawah ini yang disesuaikan dengan hasil yang ditemukan pada rumus.

Table 1.2 Flesch Kincaid Score

Scale	Grade
4.00-5.99	4th to 5th grade
6.00-6.99	6th grade
7.00-7.99	7th grade
8.00-9.99	8th to 9th grade
10.00-12.99	10th to 12th grade
13.00-14.99	13th grade- College
15.00-16.00	College Graduate

Selanjutnya, untuk mencari keterbacaan sebuah teks juga dilakukan secara online untuk memudahkan guru dalam melakukan proses analisis teks. Dari paparan yang diberikan Para peserta sangat merespon dengan baik apa yang disampaikan. Kemudian pada gambar 3 terlihat pemateri kedua juga memberikan tambahan informasi karena banyaknya pertanyaan dari peserta pengabdian tentang materi yang disajikan khususnya tentang cara memahami dan menggunakan rumus keterbacaan teks.

Jadi dari kegiatan pengabdian diatas dapat disimpulkan bahwa keterbacaan sebuah teks sangatlah perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih bacaan yang akan diberikan kepada siswa, sehingga kegagalan anak dalam memahami materi dapat diminimalisir. Jadi asumsi anak yang tidak paham akan teks atau bacaan bisa dihilangkan. Kemudian, dari kegiatan ini guru juga

lebih selektif dalam memilih buku teks atau pegangan siswa yang tidak saja sesuai dengan tuntutan kurikulum namun juga keterbacaan teks yang digunakan juga sesuai dengan usis siswa yang menggunakannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen prodi Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat terkait dengan tingkat keterbacaan sebuah teks memperoleh beberapa hasil yang positif namun juga memiliki beberapa klemahan. Berikut paparannya;

- a. Guru-guru khususnya di SMAN 16 Padang sangat terbantu dan merespon paparan materi dengan baik ketika kegiatan pengabdian berlangsung. Ini dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan ketika pemaparan materi.
- b. Manfaat yang diperoleh pada kegiatan pengabdian adalah guru lebih selektif memilih teks atau bacaan untuk siswa.
- c. Kegiatan ini juga masih perlu untuk dilanjutkan mengingat agar guru lancer dalam melakukan analisa keterbacaan teks baik secara manual ataupun dengan menggunakan rumus secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terimakasih kepada para guru-guru di SMA Negeri 16 Padang yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian dan juga mengikuti kegiatan pengabdian sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Adebo, Philip O., Musa, Sarhan M., Sadiku, Matthew N.O, 2018. Online Teaching and Learning. *International Journals of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering*. (Volume-8, issue-2).

Basallo Gómez, J. S. (2016). Adult EFL Reading Selection: Influence on Literacy. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 18(1), 167–181.
<https://doi.org/10.15446/profile.v18n1.49943>.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK ROYAL Kisaran, 2015.
Accessed on July, 30th 2021 from <https://lppm.stmikroyal.ac.id>.

Sheikhzadeh, M. R. G. and E. (2017). Selecting Reading Texts for University Iranian EFL Students. *Advances in English Language Teaching*, 5(3), 25–30.

Unpublished Thesis

Rahmi, Ulfa., Riza, Armilia., Yelliza. 2022. Readability of English Texts on English Textbook Entitled "Pathway To English" for Senior High School Eleventh Grade. Universitas PGRI Sumatera Barat. Unpublished Thesis.